

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya kepemimpinan kepala desa berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan di Desa Rama Agung. Hal ini sesuai dengan tugas kepala desa sebagai penyelenggara pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa harus mampu dalam hal mengambil keputusan secara tepat, memotivasi masyarakat, memiliki komunikasi yang baik, memiliki kemampuan mengendalikan bawahan, mempunyai tanggung jawab penuh dan mampu mengendalikan emosi. Hal ini berarti semakin baik peran kepemimpinan kepala desa dalam tugasnya maka masyarakat yang dipimpinnya akan semakin patuh dan secara sukarela menjalankan aturan-aturan yang ditetapkan, termasuk di dalam kepatuhan dalam membayar PBB-P2.
2. Sanksi administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan di Desa Rama Agung. Penerapan sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan perundang-undangan perpajakan harus dituruti/ditaati/dipatuhi

oleh setiap wajib pajak dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan. Hal ini berarti semakin diterapkannya sanksi pajak maka tingkat kepatuhan dalam membayar PBB-P2 semakin meningkat.

3. Kualitas pelayanan bank persepsi berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan di Desa Rama Agung. Artinya bahwa kualitas pelayanan merupakan sebagai penilai dan untuk mengukur kesesuaian terhadap persyaratan atau spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya, bila hal tersebut sesuai dengan kualitas dapat dikatakan baik atau sebaliknya. Hal ini berarti semakin baik pelayanan yang diberikan oleh bank persepsi terhadap Wajib Pajak, maka WP akan patuh dan memudahkan dalam melaksanakan kewajiban membayar PBB-P2.
4. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan di Desa Rama Agung. Artinya sikap sukarela masyarakat untuk mendaftarkan diri menjadi Wajib Pajak, taat peraturan, memiliki pemahaman tentang pajak, tidak menunggak pembayaran, dan kepercayaan penuh terhadap aparat pajak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Tidak harus menjadi ahli pajak dahulu hal mendasar tentang pajak, mengetahui cara membayar pajak, cara menghitung pajak, sanksi pajak dan lain-lain. Ini berarti semakin

tinggi kesadaran wajib pajak maka tingkat kepatuhan masyarakat Desa Rama Agung, Bengkulu semakin tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi lokasi penelitian, Pemerintah desa hendaknya lebih berperan aktif dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak yang ada di daerahnya guna mendukung pemerintah dalam memaksimalkan pendapatan pajak, kemudian anggaran dari pemerintah akan digunakan bersama bagi pembangunan negara untuk memberikan kesejahteraan kepada rakyatnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan secara khusus di wilayah Desa Rama Agung yang memiliki wajib pajak yang jumlahnya tidak terlalu banyak. Maka diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan wilayah penelitian yang lebih luas seperti wilayah satu kecamatan dan jika dimungkinkan wilayah satu kabupaten, serta mengembangkan faktor-faktor yang dapat menggambarkan kepatuhan wajib pajak lebih mendalam dan dengan waktu serta persiapan yang matang sehingga dapat memperoleh data yang lebih akurat dengan teknik yang dapat menjamin keakuratannya.

**C. Implikasi**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan adalah dengan mengadakan sosialisasi kepada warga masyarakat secara rutin dan berkesinambungan, sehingga wajib pajak dapat mengetahui akan kewajibannya sebagai warga negara tentang PBB-P2, terutama dalam hal: tata cara mendaftarkan dan melaporkan kepemilikan bumi/bangunan; waktu, tempat dan cara membayar pajak; sanksi denda apabila tidak membayar PBB-P2; manfaat pajak bagi pembanguann negara. Dengan memperoleh informasi yang lengkap melalui sosialisasi oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa mengenai PBB-P2 dapat meningkatkan kesadaran bagi wajib pajak untuk patuh membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2).

**D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Gaya kepemimpinan kepala desa, sanksi administrasi perpajakan, kualitas pelayanan bank persepsi, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan di Desa Rama Agung. Penelitian ini telah dilakukan dan diusahakan dengan benar dan sesuai dengan pedoman ilmiah. Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya. Agar

diperoleh hasil yang lebih baik, berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian:

- a. Banyaknya jumlah data Wajib Pajak dengan berbagai strata baik dari jenis pekerjaan, umur, pendidikan dan lamanya menjadi wajib pajak menyebabkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *convenience* sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kemudahan. Jadi siapa saja yang bersedia menjadi responden dan terdaftar dalam daftar Wajib Pajak di Desa Rama Agung dapat dijadikan sampel asal memenuhi kriteria peneliti.
- b. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner secara *online* sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesempatan terjadinya bias. Kemungkinan terjadi bias disebabkan adanya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- c. Kesulitan mencari sampel dikarenakan di tengah masa pandemi *covid-19* yang membuat tidak memungkinkan keterbatasan mencari sampel secara langsung/tatap muka.